

Abstrak

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi akibat kurangnya pengetahuan dan informasi yang benar. Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) serta peran dokter keluarga berperan penting dalam memberikan edukasi dan konseling terkait kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas PIK-KRR dan peran dokter keluarga terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di MAN 2 Model Medan. Jenis penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi dan kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MAN 2 Model Medan, dengan sampel diambil secara purposive sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *paired t-test* dan *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yang signifikan setelah intervensi melalui PIK-KRR maupun konseling dokter keluarga ($p < 0,05$). Peran dokter keluarga terbukti memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan hanya dengan PIK-KRR.

Kesimpulan penelitian ini adalah PIK-KRR dan dokter keluarga sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, namun konseling yang dilakukan oleh dokter keluarga memberikan dampak yang lebih optimal. Disarankan agar sekolah dan pihak terkait meningkatkan keberlanjutan program PIK-KRR serta memperkuat peran dokter keluarga dalam pendampingan remaja.

Kata kunci: PIK-KRR, dokter keluarga, pengetahuan remaja, kesehatan reproduksi

Abstract

Adolescents are a vulnerable group regarding reproductive health issues due to a lack of accurate knowledge and information. The Adolescent Reproductive Health Information and Counseling Center (*Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja / PIK-KRR*) and the role of family physicians are essential in providing education and counseling related to reproductive health. This study aimed to determine the effectiveness of PIK-KRR and the role of family physicians in improving adolescents' knowledge of reproductive health at MAN 2 Model Medan.

This research employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test in intervention and control groups. The population consisted of all students at MAN 2 Model Medan, with a purposive sample of 30 respondents. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed through paired *t-test* and independent *t-test*.

The findings revealed a significant improvement in adolescents' knowledge of reproductive health after the intervention through both PIK-KRR and family physician counseling ($p < 0.05$). Furthermore, the role of family physicians demonstrated a greater influence compared to PIK-KRR alone.

In conclusion, both PIK-KRR and family physicians are effective in enhancing adolescents' knowledge of reproductive health, with counseling provided by family physicians yielding a more optimal impact. It is recommended that schools and stakeholders strengthen the sustainability of PIK-KRR programs and reinforce the role of family physicians in adolescent health guidance.

Keywords: PIK-KRR, family physician, adolescent knowledge, reproductive health